

***THE GRAMMAR TRANSLATION METHOD DAN THE DIRECT METHOD* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SEKOLAH DASAR**

Aurellia Septiara AzZahra

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Djuanda, Bogor

aurelia29zahra@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui *The Grammar Translation Method* dan *The Direct Method* dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar. Metode ini memakai metode literatur dan kajian pustaka. Dalam pembahasan pembelajaran *The Grammar Translation Method* merupakan salah satu metode pengajaran dalam pengajaran Bahasa, untuk pembelajaran *The Direct Method* strategi pengajaran yang mengharuskan guru untuk memberikan data dasar, menggambarkan keterampilan yang diajarkan, dan kemudian memberikan waktu kepada siswa untuk mengasah keterampilan. Pembelajaran bahasa diketahui dengan bertujuan, bahasa yang diajarkan oleh peserta didik, menumbuhkan kegiatan belajar siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran, Bahasa Inggris

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah ciri bahasa, dan Saat ini, bahasa berfungsi sebagai bahasa universal untuk menjaga komunikasi antar negara dengan tradisi linguistik yang berbeda. Kursus bahasa asing, termasuk bahasa Inggris, diajarkan di Indonesia. Dengan kata lain bahasa Inggris sangat terbatas dalam komunikasi sehari-hari (Febriyanti, 2017). Mengingat rata-rata tingkat kemahiran bahasa Inggris di Indonesia masih belum memadai, maka secara umum terdapat kebutuhan untuk melakukan perbaikan lebih lanjut terhadap efektivitas dan kualitas pengajaran bahasa Inggris. Anak berusia 7 dan 12 tahun, yang biasanya terdaftar di kelas 1 hingga 5, harus mendapatkan pengajaran bahasa Inggris. Sejak anak mulai tumbuh secara intelektual dan kognitif pada usia ini, mereka telah mencapai tahap operasional konkrit seperti yang didefinisikan oleh Jean Piaget (1896-1980). Mengajar bahasa Inggris dengan

baik, sebaiknya mengenal terlebih dahulu metode-metode yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa (Ambarwati, Wiryasaputra, & Puspasari, 2017).

Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar (SD) ditegakkan dengan menyinggung program pendidikan tahun 1994 sebagai substansi yang dekat. Bahasa Inggris mempelajari , minat peserta didik, dan variasi penggunaan metode, teknik dan model pengajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan (Febriyanti, Hadi, & Saputri, 2018). Muatan lingkungan dapat memperkenalkan kehamilan sebagai potensi mata pelajaran pendukung dari jangkauan dimana pembelajaran berlangsung secara terkoordinasi. Bundling pembelajaran dapat didasarkan pada ciri-ciri alam dan budaya yang memuat tradisi, ekspresi, dialek yang dianggap penting oleh Masyarakat (M. F. Sya & Helmanto, 2020). Kebutuhan siswa untuk belajar bahasa Inggris dianggap kompeten meningkatkan taraf hidup dalam kemajuan bidang komunikasi dan pendukung pembelajaran di seluruh dunia.

Mengingat pentingnya komunikasi di era MEA ini, maka perlu adanya peningkatan kemampuan berbahasa khususnya bahasa Inggris. Literasi didefinisikan oleh National Institute for Literacy sebagai kemampuan membaca, menulis, berhitung, berbicara, dan memecahkan masalah pada tingkat kemahiran yang dibutuhkan untuk keluarga, pekerjaan, dan masyarakat.

Untuk dapat mengajar mengetahui metode yang digunakan untuk menangani penguasaan bahasa Inggris di sekolah dasar adalah sebuah konsep yang baik jika Anda ingin berbicara bahasa Inggris dengan baik. *Grammar Translation Method* (GTM) merupakan salah satu metode untuk belajar bahasa Inggris, strategi mendidik struktur bahasa dengan ciri paling berpusat pada interpretasi dan menghafal bentuk kata kerja (Ambarwati et al., 2017). Metode Grammar Translation merupakan salah satu metode pengajaran dalam pengajaran bahasa (Meylina & Christy Jufri, 2023). Penggunaan (GTM) diresepkan harus belajar dan mendidik untuk menggunakan lebih banyak strategi. Saat menerapkan strategi, Anda tidak boleh hanya berkonsentrasi pada pemanfaatan (GTM), melainkan terlalu menginstruksikan empat

keterampilan dialek, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Murti, 2018). Karena GTM adalah metode yang berpusat pada guru, dengan salah satu metode paling efektif untuk mengajar dikelas besar (Lestari, 2019).

Pewujudan Strategi Interpretasi Struktur Bahasa (GTM) harus dibarengi menggunakan media yang ideal. Pemilihan media yang tepat dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Pengaturan pembelajaran yang dipilih harus dipraktikkan secara efisien dan ideal agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Langkah pertama untuk mengubah pikiran Anda menjadi kata-kata adalah dengan menggunakan strategi ini, khususnya dalam bahasa asing, dan untuk dapat memahami ide-ide yang terdapat dalam sebuah teks asing (Muliadi, 2022).

Metode *The Direct Method* Saat ini, penguasaan berbagai bahasa diperlukan untuk kemahiran berbahasa (bahasa ibu dan bahasa asing). Sangat penting bagi penutur untuk fasih dalam berbagai bahasa, terutama lingua franca. Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa lingua franca (Simorangkir & Passandaran, 2017). Tujuan metode pengajaran bahasa adalah untuk menjamin siswa memahami bahasa yang diajarkan. Strategi pengajaran yang efektif adalah strategi yang mendorong siswa terlibat dalam pembelajaran aktif. (Bakri, 2017).

Pengajaran koordinatif pada hakikatnya adalah suatu strategi pengajaran yang mengharuskan peran guru lebih bervariasi dan tergeser dibandingkan dengan peran siswa. Pengajaran koordinatif sebagaimana diungkapkan suatu strategi pengajaran yang mengharuskan guru untuk memberikan data dasar, menggambarkan keterampilan yang diajarkan, dan kemudian memberikan waktu kepada siswa untuk mengasah keterampilan tersebut dan mendapatkan kritik seputar inti kegiatan yang mereka lakukan (Alek, 2014). Pendidikan menjadi lebih berorientasi pada siswa karena adanya interaksi antara pendidik dan siswa dalam proses pembelajaran (Edo, Noge, & Awe, 2023). Pemberian waktu untuk mengasah kemampuan inilah yang mengantisipasi siswa dari iklim pembelajaran yang memang tidak partisipatif padahal dosen/guru lebih berperan.

Secara umum, pandangan pemikiran pembelajaran koordinatif yang dianut Peran seorang guru adalah menyampaikan pengetahuan melalui ceramah, latihan, dan tugas. Bahkan sebagian guru berpendapat bahwa pembelajaran langsung sama dengan pembelajaran melalui ceramah dalam praktek. (Hakim, 2017). Melaksanakan pengajaran langsung, tahapan atau langkah-langkah seperti, apa yang digambarkan hendaknya selalu menjadi arahan bagi setiap gerakan. Hal-hal tersebut namun direncanakan agar pembelajaran yang tepat dapat berjalan seiring dengan program yang telah disusun.

Guru perlu mengetahui bahwa anak-anak di lingkungan tidak berbicara bahasa Inggris, dan siswa mempelajari bahasa Inggris tidak bukan sekedar sebagai mata pelajaran wajib tetapi juga sebagai sesuatu yang dibutuhkan Masyarakat dan kehidupan sehari-hari (byslina maduwu, 2016).

Pada hakikatnya, kunci untuk meningkatkan minat terhadap bahasa Inggris adalah dengan meningkatkan kesadaran siswa akan kecintaannya terhadap bahasa tersebut (M. F. Sya, Anoegrajekti, Dewanti, & Isnawan, 2022).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan kajian pustaka, bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan bahasa Inggris siswa. Data penelitian ini tentang metode *THE GRAMMER TRANSLATION METHOD* dan *THE DIRECT METHOD* dalam pembelajaran bahasa Inggris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

THE GRAMMAR TRANSLATION METHOD

Metode tata bahasa terjemahan bukanlah hal baru. Yaitu digunakan selama bertahun-tahun oleh para guru bahasa. Setelah itu, karena awalnya digunakan untuk mengajarkan bahasa klasik, khususnya Latin dan Yunani, maka pendekatan ini

menjadi pendekatan klasik. Pendekatan ini digunakan pada abad ke-20 untuk membantu siswa dalam membaca dan mengapresiasi literatur yang ditulis dalam bahasa asing. Mengajarkan Bahasa asing kepada siswa dapat membantu mereka berkembang secara intelektual. Meskipun siswa mungkin tidak banyak menggunakan bahasa target, latihan mental selama pengajaran akan bermanfaat.

PRINSIP PRINSIP

Menurut guru yang menggunakan metode penerjemahan tata bahasa, tujuannya pembelajaran bahasa asing adalah mampu membaca karya sastra dalam bahasa pengantar. Kosakata dan aturan tata bahasa dari bahasa target harus diajarkan kepada siswa. Dikatakan bahwa belajar bahasa asing membantu pikiran siswa berkembang dengan memberikan mereka latihan mental yang bermanfaat.

Dalam teknik penerjemahan tata bahasa, guru memainkan peran yang sangat tradisional. Di kelas ini, instruktur adalah otoritas tertinggi, dan siswa mengikuti instruksi mereka untuk menyerap apa yang diketahui guru. Guru adalah orang yang paling banyak berinteraksi dengan siswa di kelas kesiswaan ada sedikit inisiasi siswa dan sedikit interaksi siswa-siswa.

Ciri-ciri proses belajar atau mengajar siswa terlatih dalam menerjemahkan berbagai bahasa. Mereka sering menerjemahkan bagian-bagian yang membahas berbagai aspek budaya komunitas bahasa target ke dalam bahasa target. Tata bahasa diajarkan kepada siswa secara deduktif, artinya setelah diberikan contoh dan aturan-aturan yang harus dihafal, kemudian mereka diminta untuk menerapkan aturan-aturan tersebut.

Bahasa sastra dianggap lebih unggul dari pada bahasa lisan dan oleh karena itu bahasa yang dipelajari siswa. Kebudayaan dipandang terdiri dari sastra dan seni rupa. Bidang bahasa yang diterapkan adalah kosakata dan tata bahasa. Keterampilan berbahasa yang ditekankan adalah membaca dan menulis. Keterampilan utama yang

dikerjakan siswa. Makna bahasa sasaran diperjelas dengan menerjemahkannya ke dalam bahasa ibu siswa. Sebagian besar bahasa di kelas adalah bahasa ibu siswa.

Evaluasi dilakukan tes Latihan menulis yang mengharuskan siswa menerjemahkan dari bahasa ibu ke bahasa target atau sebaliknya adalah hal biasa. Instruktur yang memperbaiki kesalahan siswa dengan memastikan mereka menerima jawaban yang benar sangat dihargai. Guru memberikan respon yang tepat jika siswa melakukan kesalahan atau ragu dengan jawabannya.

TEKNIK PROSEDUR

1) Dalam GTM siswa menerjemahkan karya sastra dari bahasa target ke dalam bahasa ibu, dan sebaliknya. 2) Siswa membaca teks komprehensif dan mencoba mencari informasi, membuat kesimpulan dan menghubungkan dengan pengalaman pribadi. 3) Mereka menemukan sinonim dan antonim untuk kata-kata yang muncul dalam teks. 4) Mereka mencoba memahami struktur tata bahasa terlebih dahulu dan kemudian menerapkannya pada contoh. 5) Dalam GTM menghafal kosa-kata bilingual dan aturan tata bahasa. 6) Pembelajar biasanya terbiasa menghafal kosakata untuk menerapkannya dalam kalimat. 7) Mereka menulis paragraf, essay atau ringkasan mengenai topik tertentu dengan menggunakan bahasa yang diterbitkan.

IMPLEMENTASI

Dalam implementasi metode grammar translation, guru mengarahkan perhatian siswa pada pemahaman tata bahasa dan struktur kalimat dari bahasa sumber untuk kemudian mentranslasikannya ke dalam bahasa target. Siswa diberi latihan yang berfokus pada penerjemahan teks-teks yang berada, yang memungkinkan mereka untuk memperluas kosakata dan memahami struktur bahasa dengan lebih baik, penting bagi guru untuk memberikan contoh yang jelas dan pemahaman yang mendalam mengenai tata bahasa dari kedua bahasa yang diajarkan.

Kelebihan dari metode grammar transition adalah kemampuannya untuk memperdalam pemahaman siswa tentu tata bahasa dan struktur kalimat dari kedua bahasa, serta memperluas kosakata mereka melalui penerjemah. Kelemahannya adalah kurangnya fokus pada kemampuan komunitif siswa dalam bahasa target, sehingga penting bagi guru untuk menciptakan keseimbangan antara latihan penerjemahan dan aktivitas yang mendorong menggunakan bahasa dalam konteks komunikatif.

THE DIRECT METHOD

Direct method (metode langsung) adalah metode pengajaran bahasa asing di mana instruktur tidak menerjemahkan kata apa pun ke dalam bahasa ibu siswa.

Pendekatan ini sangat menekankan pembelajaran bahasa asing secara alami dan lugas agar siswa dapat menjadi komunikator yang lebih fasih.

CIRI CIRI

1) Guru mengajar bahasa asing dengan cara berbicara dengan siswa dalam bahasa asing tanpa menggunakan bahasa ibu. 2) Instruktur mengajar siswa dalam bahasa asing dengan berbicara sendiri dalam bahasa tersebut, tanpa menerjemahkan. 3) Guru yang mengajar dalam bahasa asing berkomunikasi dalam bahasa tersebut.

PINSIP PRINSIP

Tujuan dari metode langsung adalah untuk mengajarkan siswa bagaimana berkomunikasi dalam bahasa pengantar. Berbeda dengan teknik penerjemahan tata bahasa, guru memandu kegiatan di kelas; partisipasi siswa tidak bersifat pasif. Dalam proses belajar mengajar, guru dan siswa lebih bersifat sebagai mitra.

Karakter dari proses belajar mengajar? Ketika memperkenalkan kata atau frasa baru dalam bahasa target, guru yang menggunakan pendekatan langsung percaya bahwa siswa harus dapat menghubungkan makna dengan bahasa dengan segera.

Mereka tidak pernah menerjemahkan kata atau frasa tersebut ke dalam bahasa ibu siswa.

Pengajaran tata bahasa induktif melibatkan pemberian contoh kepada siswa, yang kemudian menggunakan contoh-contoh ini untuk menyimpulkan aturan atau generalisasi. Dengan memasukkan kata-kata baru ke dalam seluruh kalimat, siswa meningkatkan kosa kata mereka.

Ada dua cara siswa dan guru berinteraksi: dari guru ke siswa dan dari siswa ke guru, meskipun guru sering membimbing siswa ke guru. Selain itu, para siswa berbicara satu sama lain.

Bahasa yang dipandang yaitu siswa mempelajari percakapan sehari-hari dalam bahasa target. Budaya yang terdiri dari Kehidupan sehari-hari penutur bahasa tersebut, geografi negara atau negara tempat bahasa tersebut digunakan, dan sejarah penutur bahasa tersebut. Meskipun keempat keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan dipelajari sejak awal, kosa kata lebih umum digunakan dibandingkan tata bahasa, dan komunikasi lisan dipandang sebagai hal yang mendasar. (mega febriani Sya, 2020).

Evaluasi yang dilakukan tidak melihat adanya evaluasi formal di kelas yang diamati. Dalam metode langsung siswa diminta untuk menggunakan bahasa, bahkan untuk mendemonstrasikan pengetahuan mereka tentang bahasa tersebut. Siswa untuk melakukannya, dengan menggunakan keterampilan lisan dan tulisan.

Bagaimana guru menanggapi kesalahan siswa? Guru dengan menggunakan berbagai teknik, mencoba membuat siswa mengoreksi sendiri bila memungkinkan.

MENINJAU TEKNIK

1). Membaca dengan suara keras. 2). Latihan pertanyaan dan jawaban. 3). Membiasakan siswa untuk mengoreksi diri sendiri. 4). Latihan percakapan. 5). Latihan mengisi bagian yang kosong. 6). Dikte. 7). Menggambar peta. 8). Penulisan paragraph.

KARAKTERISTIK

1). Menggunakan Berdasarkan teks, bahasa lisan, imitasi, latihan tata bahasa, dan gambar serta foto realistis digunakan. Pertanyaan dan tanggapan diberi perhatian khusus. 2). Menggunakan pengembangan keterampilan komunikasi secara spontan dan secara lisan.

IMPLEMENTASI

Implementasi metode langsung dapat dilakukan dengan mengajar dan menggunakan bahasa asing melalui latihan-latihan berkomunikasi, guna membantu memperdalam pemahaman siswa terhadap bahasa yang dipelajari serta meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan bahasa tersebut. Hal ini melibatkan penekanan pada keterlibatan aktif siswa yaitu mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran

Metode Penerjemahan Tata Bahasa Metode Penerjemahan Tata Bahasa bukanlah hal baru. Artinya, sudah digunakan oleh guru bahasa selama bertahun-tahun. Metode ini kemudian digunakan pertama kali untuk mengajar bahasa-bahasa klasik, khususnya bahasa Latin dan Yunani, dan menjadi metode klasik.

Metode langsung merupakan suatu metode pengajaran bahasa asing dimana guru hanya menggunakan bahasa asing tersebut tanpa menerjemahkannya ke dalam bahasa siswa. Metode ini mengutamakan pembelajaran bahasa asing secara langsung dan alami, sehingga memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan komunikasi secara spontan dan lisan.

KESIMPULAN

(GTM) harus dibarengi dengan media yang sesuai. Pemilihan media yang tepat dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar. Sudah diketahui dengan baik bahwa strategi pengajaran bahasa berfungsi untuk menjamin bahwa siswa dapat dengan mudah memahami bahasa yang diajarkan. Strategi pengajaran yang baik mendorong

pembelajaran aktif pada siswa. Pengajaran koordinatif pada hakikatnya adalah suatu strategi pengajaran yang mengharuskan peran guru lebih bervariasi dan tergeser dibandingkan dengan peran siswa. Melaksanakan pengajaran secara langsung, tahapan atau langkah-langkah seperti, apa yang dijelaskan hendaknya selalu menjadi Arahan bagi setiap gerakan. Hal-hal tersebut namun direncanakan agar pembelajaran yang tepat dapat berjalan seiring dengan program yang telah disusun.

REFERENSI

- Alek. (2014). Perspektif baru pengajaran bahasa Inggris melalui direct method. *Lentera Pendidikan*, 17, 153–166.
- Ambarwati, N. K., Wiryasaputra, R., & Puspasari, S. (2017). Pembangunan Modul Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Grammar Translation Method Berbasis Android. *Jurnal ULTIMATICS*, 8(2), 83–91.
<https://doi.org/10.31937/ti.v8i2.516>
- Bakri, M. A. (2017). Metode Langsung (Direct Method) Dalam Pengajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 1–12.
- byslina maduwu, S. P. (2016). pentingnya pembelajaran bahasa inggris di sekolah. *Jurnal Warta Edisi:50*, 66(1829–7463), 37–39.
- Edo, F. claudian, Noge, M. D., & Awe, E. Y. (2023). Pengembangan Desain Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Direct Method Berbasis Budaya Lokal Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(2), 1040–1051.
<https://doi.org/10.38048/jcp.v3i2.1030>
- Febriyanti, R. H. (2017). Penggunaan Metode Communicative Language Teaching Dalam Pengajaran Bahasa Inggris Pada Guru Tutor Di Bimbingan Belajar. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(3), 319–328.
- Febriyanti, R. H., Hadi, I., & Saputri, N. L. (2018). Penerapan Penggunaan Eclectic Method dalam Pengajaran Bahasa Inggris pada Guru SDIT dan SMPIT. *Seminar*

Nasional Dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat, 659–667.

- Hakim, M. L. (2017). *Model Pembelajaran langsung Model Pembelajaran langsung. Edudeena*.
- Lestari, A. (2019). PENGGUNAAN METODE GRAMMAR TRANSLATION (GTM) DALAM. *Tefla Journal*, 2(2654–5152), 1–5.
- Meylina, M., & Christy Jufri, A. (2023). Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar melalui Audio- Lingual Method. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 3(1), 1–7.
<https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v3i1.366>
- Muliadi, M. (2022). Penerapan Grammar Translation Method (Gtm) Dalam Meningkatkan Writing Skill (Ws) Dan Self-Development (Sd) Siswa Madrasah Aliyah (Ma) Nw Mengkuru. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 3(1), 97–101.
<https://doi.org/10.55681/jige.v3i1.178>
- Murti, prayanggita tyara. (2018). PENERAPAN PROGRAM LITERASI BERBASIS GRAMMAR TRANSLATION METHOD (GTM) DI KELAS V SD NEGERI GEMOLONG 1 Disusun, 1(1), iii–vii. Retrieved from
<https://doi.org/10.1016/j.jns.2018.09.022><http://dx.doi.org/10.1016/j.ejphar.2009.04.058><http://dx.doi.org/10.1016/j.brainres.2015.10.001><http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=2854659&tool=pmcentrez&rendertype=abstract>
- Simorangkir, I. M., & Passandaran, Y. M. (2017). Penggunaan Audio-Lingual Method dalam Pelatihan Bahasa Inggris pada Siswa Tingkat Sekolah Dasar di Yayasan MahaSimorangkir, Imelda M, and Yosi M Passandaran. 2017. “Penggunaan Audio-Lingual Method Dalam Pelatihan Bahasa Inggris Pada Siswa Tingkat Sekolah , 8(2), 174–183. Retrieved from
<http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas>
- Sya, mega febriani. (2020). Menumbuhkan minat baca dan belajar anak melalui teras

ilmu: berbasis pendidikan karakter tauhid. *Jurnal Pendidikan Pada Masyarakat*, 1(september 2016), 29–42.

Sya, M. F., Anoegrajekti, N., Dewanti, R., & Isnawan, B. H. (2022). Exploring the Educational Value of Indo-Harry Potter to Design Foreign Language Learning Methods and Techniques. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 21(10), 341–361. <https://doi.org/10.26803/ijlter.21.10.19>

Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020). Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>